

**Hukum Islam Uqubah, Hukum Pidana, Hukum Pengadilan Di Dunia  
Untuk Memberi Ganjaran Terhadap Para Penjahat, Para Perampok, Para Kriminal Tidak Ada Dalam Islam,  
Itu Adalah Hukum Dari Negara Yang Memploklamirkan Sebagai Negara Islam  
Yang Kemudian Diadaptasi Sebagai Hukum Islam Dan Dicantumkan Dalam Al-Qur'an, SUATU PEMALSUAN,  
Yang Benar Adalah Hukum Siksa Neraka (Untuk Semua Yang Berlaku Nanti Di Akhirat)  
Dan Hukum Adzab (Yang Ini Khusus Untuk Orang Kafir Saja Yang Berlaku dan Terjadi Di Dunia),  
Studi Kasus, Hukum Cambuk Di Aceh NAD Dan Di Tempat Lainnya  
ATEP NURDJAMAN, DR™ YANG BILANG DIDASARKAN HASIL PENELITIAN**

**Author: Atep Nurdjaman, Prof., DR™.**

*Researcher-Independent for revealed unarranged theory in fields of organic chemistry and biology and also revealed the mistake(s) and wrong in my bible (Noble Qur'an, Al-Qur'an)*

Masih ingat dengan Aceh yang terkenal dengan tsunami-nya dan juga hukum cambuknya untuk para penduduknya yang telah melakukan perbuatan dosa?, tentu, karena selalu ditayangkan di tv-tv, tujuannya agar para penduduk di provinsi lain mengikutinya dan melaksanakannya, kenapa demikian, karena global konspirasi. Apakah baik itu hukum cambuk yang dilaksanakan di Aceh (NAD) serta hukum-hukum lainnya yang katanya berlandaskan Islam?, jawabnya, menurut saya (Atep Nurdjaman, Prof., DR.™) tidak benar, didasarkan hasil penelitian yang mendalam terhadap ayat-ayat Al-Qur'an (di bawah adalah ayat-ayat yang mendukung hukum pidana di Islam, sering sekali disebut Hukum Islam, tetapi semuanya salah ditinjau dari segi arti/terjemah dan tafsirnya, lihat juga pembahasan ayat-ayat lainnya di karya ilmiah sebelumnya dengan judul :

**Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Salah Ketika Ditafsirkan  
Dan Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Bertentangan Satu Dengan Yang Lainnya  
Baik Dari Segi Terjemahan Maupun Segi Tafsirannya: Kemungkinan Salah Dalam Menerjemahkannya  
Dari Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia  
(Sebagai Studi Perbandingan untuk ditelaah karena kemungkinan  
buku-buku lainnya mempunyai masalah yang sama)  
(Atep Nurdjaman, DR™, 2006),**

**dan juga dalam karya ilmiah yang berjudul:**

**Lanjutan:...Perihal Buku Al-Qur'an Dan Terjemahnya (Departemen Agama Republik Indonesia,  
Tahun 2002-Diterbitkan Tahun 2004)  
Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Salah Ketika Ditafsirkan  
Dan Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Bertentangan Satu Dengan Yang Lainnya  
Baik Dari Segi Terjemahan Maupun Segi Tafsirannya: Kemungkinan Salah Dalam Menerjemahkannya  
Dari Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia  
(Sebagai Studi Perbandingan untuk ditelaah karena kemungkinan  
buku-buku lainnya mempunyai masalah yang sama)  
(Atep Nurdjaman, DR™, 2006)**

Banyak alasan diberlakukannya hukum Islam dalam artian: lihat konteks judul di atas di Aceh NAD, yaitu:; sebelum ke detailnya, kita explore ke kasus yang sering kita lihat di tv.; sering kita lihat seseorang atau beberapa orang atau banyak orang yang dihukum cambuk yang dilaksanakan di panggung dan disaksikan oleh banyak orang dengan alasan pelaksanaan ajaran Islam perihal hukum perkosaan, pencurian, tidak memakai jilbab, tidak shalat dan lain-lain, apa alasan dibalik penayangan dan pelaksanaan tentunya di dalamnya; include, :

1. Memperkenalkan hukum Islam katanya
2. Menegakkan hukum Islam katanya

TAPI dibalik itu semuanya (poin 1 dan poin 2) adalah tidak benar, kenapa demikian, karena :

1. Tidak ada satupun ayat Al-Qur'an yang benar-benar menunjukkan dukungan terhadap pelaksanaan hukum cambuk dll di Aceh NAD dan di tempat lainnya
2. Ayat-ayat yang dipakai sebagai sandaran hukum pidana dalam hukum Islam adalah tidak dapat dipertanggung-jawabkan karena setelah dilakukan penelitian terhadap ayat-ayat tersebut ternyata ayat-ayat Al-Qur'an tersebut adalah ayat-ayat yang dibikin orang bukan dibikin oleh Allah SWT. Terdapat ayat yang isinya bertentangan satu dengan yang lain perihal hukum pidana di hukum Islam (lihat dan amati serta bandingkan arti/terjemah dan tafsirnya dari ayat-ayat Al-Qur'an berikut ini yaitu: Surat An Nissa (4) : 93 dan Surat An Nissa (4) : 92)
3. Absurd pelaksanaan hukum Islam di Aceh NAD dalam hal pelanggaran hukum misalnya pencurian, seharusnya pencurinya bukan di cambuk tapi dipotong tangannya, karena ada ayat Al-Qur'an yang mendukungnya (lihat ayat Al-Maidah (5) : 38), itupun kalau ayat tersebut benar isinya. Terjadi dualisme di Aceh NAD, pilih-pilih ayat-ayat Al-Qur'an untuk pelaksanaan hukum Islam yang katanya adalah pelaksanaan dari ayat-ayat Al-Qur'an.

APA TUJUAN SESUNGGUHNYA pelaksanaan hukum pidana Islam yang salah yang katanya berasal dari Al-Qur'an di provinsi Aceh NAD dan di tempat lainnya, :

BACKGROUND

1. Bukan suatu kesalahan mereka memberlakukan hukum Islam yang salah di Aceh NAD dan di tempat lainnya, tetapi hal tersebut direncanakan dengan matang
2. Mereka tahu hukum Islam yang sesungguhnya tetapi mereka memplesetkan hukum Islam, mereka memplesetkan ayat-ayat Al-Qur'an dan memakai ayat sesuai dengan kebutuhannya, tidak memakai ayat-ayat Al-Qur'an secara keseluruhan untuk suatu topik tertentu, mereka pilih-pilih ayat Al-Qur'an dalam hal implementasi suatu masalah
3. Mereka tahu bahwa ayat-ayat Al-Qur'an adalah salah hasil terjemahnya, tetapi tetap saja memakainya untuk tujuan dan kepentingan yang menguntungkan kelompok mereka
4. Ada apa semua itu? JAWABNYA,.....

#### TUJUANNYA

1. Menjatuhkan martabat umat Islam, dengan cara menunjukkan bahwa hukum Allah atau hukum Islam itu mudah dilaksanakan dalam hal pelaksanaan hukumannya dan ringan hukumannya, misalnya orang yang berzina hanya dihukum cambuk sebanyak 9 kali, dan juga lainnya
2. Merangsang orang untuk melanggar hukum Islam karena hukumannya yang ringan, dengan hanya mendapat cambukan sebanyak 9 kali dan tidak terlalu keras maka diharapkan bahwa banyak orang mengikuti untuk berzina, atau pelanggaran-pelanggaran lainnya. **Konspirasi global untuk merubah orang menjadi penzina**
3. Menjatuhkan Islam dan orang Islamnya sendiri, dengan mengatakan secara tidak langsung bahwa hukum Islam tidak cukup untuk membuat orang jahat menjadi orang baik, karena hukumnya yang mudah dan enteng (lihat poin 1 dan 2)
4. Menjatuhkan Islam dan orang Islamnya sendiri, dengan mengatakan secara tidak langsung bahwa hukum Islam tidak cukup untuk mencegah kejahatan, karena hukumnya yang mudah dan enteng (lihat poin 1 dan 2)
5. Menjatuhkan Islam dan orang Islamnya sendiri, dengan mengatakan secara tidak langsung bahwa hukum Islam mendukung segala bentuk kejahatan di muka bumi, kenapa demikian karena hukumnya yang mudah dan enteng (lihat poin 1 dan 2)
6. Menjatuhkan Islam dan orang Islamnya sendiri, dengan mengatakan secara tidak langsung bahwa hukum Islam bukanlah hukum yang baik untuk menegakkan kebenaran dan kebathilan, kenapa demikian, karena hukumnya yang mudah dan enteng (lihat poin 1 dan 2)
7. Menjatuhkan Islam dan orang Islamnya sendiri, dengan mengatakan secara tidak langsung bahwa hukum Islam yang katanya berasal dari Al-Qur'an adalah hukum yang tidak baik yang notabene Al-Qur'an-nya sendiri tidak baik (lihat poin 1 dan 2 sebagai referensi tidak baiknya hukum Islam)
8. Pernyataan poin 7 mengandung pengertian bahwa Al-Qur'an yang berisi ayat-ayat Allah SWT adalah kitab yang isinya tidak beraturan yang bisa dimanfaatkan oleh orang tertentu demi kepentingan mereka sendiri dengan tidak mengindahkan isi secara keseluruhan Al-Qur'an.
9. Pernyataan poin 7 mengandung pengertian bahwa Al-Qur'an yang berisi ayat-ayat Allah SWT adalah kitab yang isinya tidak mendukung terciptanya ketentraman di mana-mana karena hukumnya yang enteng
10. Pernyataan poin 7 mengandung pengertian bahwa Al-Qur'an yang berisi ayat-ayat Allah SWT adalah kitab yang isinya mendukung segala bentuk kejahatan
11. Mereka ingin mengatakan bahwa agama Islam bukanlah pilihan yang baik sebagai sandaran dan kekuatan hukum dalam menegakkan kebenaran
12. Mereka ingin mengatakan bahwa agama Islam adalah agama yang tidak jelas karena aturannya yang bisa diplitir-plintir
13. Mereka ingin mengatakan bahwa agama Islam adalah agama yang tidak jelas karena kita bisa memilih-milih ayat yang sesuai dengan keinginan kita
14. Mereka ingin mengatakan bahwa agama Islam adalah agama yang tidak jelas karena aturannya yang bisa dirubah-rubah, terbukti banyak sekali ayat-ayat Al-Qur'an yang disalah-terjemahkan atau dirubah-rubah atau lainnya (lihat karya ilmiah saya (Atep Nurdjaman, Prof., DR<sup>TM</sup>.) sebelumnya)
15. Mereka ingin merubah umat Islam secara perlahan untuk tidak percaya lagi terhadap ayat-ayat Al-Qur'an terutama ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan hukum pidana, misalnya hukum perkosaan, hukum pencurian, hukum tidak memakai jilbab, hukum tidak shalat dan lain-lain di Aceh NAD atau di tempat lainnya,
16. Mereka ingin merubah umat Islam secara perlahan agar tidak percaya lagi terhadap Tuhan Allah SWT
17. Mereka ingin merubah umat Islam secara perlahan agar kafir atau tidak mempercayai adanya Tuhan Allah SWT

Itulah maksud dan tujuan dari pelaksanaan hukum pidana dalam hukum Islam yang katanya benar dan sesuai dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang dikatakan oleh orang-orang dimanapun berada seperti halnya yang dilakukan oleh orang-orang di provinsi Aceh NAD, terutama orang-orang yang telah dimusnahkan oleh Tuhan Allah SWT melalui bencana tsunami.

Hal seperti di atas juga terjadi di Banten, di Pangandaran dan juga di Jogjakarta serta di tempat lainnya di belahan wilayah Indonesia, sedangkan di luar negeri terjadi di Thailand.

#### KALAU DEMIKIAN, BAGAIMANAKAH SEBENARNYA HUKUM ISLAM SESUNGGUHNYA TERUTAMA DALAM HAL HUKUM PIDANA?,

Seperti yang kita tahu Hukum Islam terbagi menjadi empat bagian, yaitu:

1. Hukum Ibadah (*dibahas di lain karya ilmiah saya (Atep Nurdjaman, Prof., DR<sup>TM</sup>.)*)
2. Hukum Munakahat (hukum nikah, hukum talak, hukum rujuk) (*dibahas di lain karya ilmiah saya (Atep Nurdjaman, Prof., DR<sup>TM</sup>.)*)
3. Hukum Muamalat (hukum jual beli, dan lain-lain) (*dibahas di lain karya ilmiah saya (Atep Nurdjaman, Prof., DR<sup>TM</sup>.)*)
4. Hukum Uqubah (hukum pidana, hukum pengadilan)

Seperti yang tersebut di atas, poin 1 dan poin 2 serta poin 3 tidak akan dibahas dalam karya ilmiah ini tetapi di bahas di karya ilmiah lainnya.

Mengenai poin 4 yaitu mengenai Hukum Uqubah (atau hukum pidana) di dalam Islam, didasarkan hasil penelitian saya (Atep Nurdjaman, Prof., DR<sup>TM</sup>.), hukum uqubah tidaklah ada, kenapa demikian karena ayat-ayat yang menerangkan hukum tersebut tidaklah benar, kenapa

demikian karena ditinjau dari sudut arti/terjemah dan tafsir ayat-ayat yang menerangkan hukum uqubah tidak benar, ayat-ayat tersebut (detailnya yaitu ayat Asy-Syura (42) : 40, ayat Yunus (10) : 27, ayat Al-Maidah (5) : 38, ayat An Nissa (4) : 93, ayat An Nissa (4) : 92, ayat Al Baqarah (2) : 178) adalah ayat-ayat yang dibikin oleh orang yang tak bertanggung-jawab dan mencantulkannya di dalam Al-Qur'an dengan maksud supaya orang yang membaca Al-Qur'an beranggapan bahwa ayat-ayat tersebut berasal dari Allah SWT, PENIPUAN

Bagaimanakah hukum atas segala kejahatan yang dilakukan oleh umat Islam ditinjau dari sudut pandang Islam secara umum, khususnya hukum perkosaan, hukum pencurian, hukum tidak shalat dan lain-lain yang diberlakukan di Aceh NAD dan di tempat lainnya, tentunya adalah siksa Allah SWT di akhirat nanti yaitu siksa di neraka, sedangkan balasan atas segala kebaikan umat Islam adalah balasan berupa kenikmatan di surga. Bagaimana dengan kekafiran, hukum ini sudah jelas dan kelihatan akhir-akhir ini yaitu balasan Allah SWT terhadap kekafiran ini adalah adzab dari Allah SWT di dunia dan siksa di neraka selama-lamanya-kekal, itulah hukum Allah SWT yang berlaku bagi umat manusia yang terjadi baik di dunia maupun nanti di akhirat.

Kalau hukum-hukum Allah SWT yang tersebar di ayat-ayat Al-Qur'an ini dipahami kebenaran dan yakin akan terjadi tentunya segala tindakan kita umat Islam tentunya harus didasarkan atas segala tuntunan dan aturan yang ada di dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan tentunya dalam hal sama akan mencegah terjadinya segala bentuk kejahatan yang bisa merugikan diri sendiri dan orang lain

**BAGAIMANA JADINYA KALAU SEMUA AYAT-AYAT AL-QUR'AN YANG BERASAL DARI TUHAN ALLAH SWT DIPERLAKUKAN SEPERTI AYAT-AYAT TENTANG HUKUM UQUBAH (HUKUM PIDANA)?, DAN ITU SUDAH TERJADI. LIHAT HASIL PENELITIAN SAYA(ATEP NURDJAMAN, PROF., DR<sup>TM</sup>.) SEBELUMNYA TENTANG KESALAHAN DAN KEJANGGALAN YANG TERDAPAT DI DALAM BUKU/KITAB AL-QUR'AN DAN TERJEMAHNYA (TERBITAN DEPARTMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA, DUA TERBITAN, TAHUN 1998 DAN TAHUN 2004 (EDISI TAHUN 2002). Everything getting worst and worst especially in part of the understanding of THE GOD, ALLAH SWT-THE GOD, THE ONLY ONE OF GOD, TOO MANY KAFIR PEOPLES. THEY SURROUNDING YOU MAYBE, EASY TO IDENTIFY THEM.**

Di bawah ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an (ayat Asy-Syura (42) : 40, ayat Yunus (10) : 27, ayat Al-Maidah (5) : 38, ayat An Nissa (4) : 93, ayat An Nissa (4) : 92, ayat Al Baqarah (2) : 178) yang dijadikan landasan sebagai Hukum Uqubah (atau hukum pidana) di dalam Islam yang berdasarkan hasil penelitian saya(Atep Nurdjaman, Prof., DR<sup>TM</sup>.), kesimpulannya adalah ayat-ayat tersebut adalah ayat-ayat yang ditinjau dari segi arti/terjemah dan tafsirnya tidak benar, bertentangan satu dengan yang lain, ayat-ayat tersebut dibikin oleh orang yang tidak bertanggung-jawab, ayat-ayat tersebut dibuat untuk menipu umat Islam, ayat-ayat tersebut bukan buatan Tuhan Allah SWT, berikut adalah ayat-ayat tersebut , :

#### **Surat Al Baqarah (2) : 178**

*Wahai orang-orang yang beriman!, Diwajibkan atas kamu (melaksanakan) qisas berkenaan dengan orang-orang yang dibunuh. Orang merdeka dengan orang merdeka, hamba sahaya dengan hamba sahaya, perempuan dengan perempuan. Tetapi barang siapa memperoleh maaf dari saudaranya, hendaklah dia mengikutinya dengan baik, dan membayar diat (tebusan) kepadanya dengan baik (pula). Yang demikian itu adalah keringanan dan rahmat dari Tuhanmu. Barang siapa melampaui batas setelah itu, maka ia akan mendapat azab yang sangat pedih.*

#### **Surat An Nissa (4) : 92**

*Dan tidak layak bagi seorang mukmin membunuh seorang mukmin (yang lain), kecuali karena tersalah (tidak sengaja), dan barangsiapa membunuh seorang mukmin karena tersalah (hendaklah) ia memerdekakan seorang hamba sahaya yang beriman serta membayar diat yang diserahkan kepada keluarganya (si terbunuh itu), kecuali jika mereka (keluarga terbunuh) bersedekah. Jika ia (si terbunuh) dari kaum yang memusuhi, padahal ia mukmin, maka (hendaklah si pembunuh) memerdekakan hamba-sahaya yang mukmin. Dan jika ia (si terbunuh) dari kaum kafir yang ada perjanjian (damai) antara mereka dengan kamu, maka (hendaklah si pembunuh) membayar diat yang diserahkan kepada keluarganya (si terbunuh) serta memerdekakan hamba-sahaya yang mukmin. Barangsiapa yang tidak memperolehnya, maka hendaklah ia (si pembunuh) berpuasa dua bulan berturut-turut sebagai cara taubat kepada Allah. Dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.*

#### **Surat An Nissa (4) : 93**

*Dan barang siapa membunuh seorang yang beriman dengan sengaja, maka balasannya ialah neraka Jahanam, dia kekal di dalamnya. Allah murka kepadanya, dan melaknatnya serta menyediakan azab yang besar baginya.*

#### **Surat Al-Maidah (5) : 38**

*Adapun orang laki-laki maupun perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) balasan atas perbuatan yang mereka dan sebagai siksaan dari Allah. Dan Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana.*

#### **Surat Yunus (10) : 27**

*Adapun orang-orang yang berbuat kejahatan (akan mendapat) balasan kejahatan yang setimpal dan mereka diselubungi kehinaan. Tidak ada bagi mereka seorang pelindungpun dari (azab) Allah, seakan-akan wajah mereka ditutupi dengan kepingan-kepingan malam yang gelap gulita. Mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.*

#### **Surat Asy-Syura (42) : 40**

*Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang setimpal, tetapi barang siapa memaafkan dan berbuat baik (kepada orang yang berbuat jahat) maka pahalanya dari Allah. Sungguh, Dia tidak menyukai orang-orang zalim.*

SEMOGA HASIL PENELITIAN INI, KARYA ILMIAH INI, DAPAT DIJADIKAN LANDASAN BAGI ANDA UNTUK MEMAHAMI AYAT-AYAT YANG LAINNYA TERUTAMA DARI SEGI ARTI/TERJEMAH DAN TAFSIRNYA, HATI-HATI TERTIPU DENGAN HASIL TIPUAN MEREKA ORANG-ORANG KAFIR SEPERTI HALNYA ORANG-ORANG KAFIR YANG BERADA DI ACEH, DI BANTEN, DI PANGANDARAN, DAN DI JOGJAKARTA, SERTA DI TEMPAT LAINNYA, DAN JUGA DI THAILAND, TIPUAN ORANG-ORANG KAFIR ADALAH AYAT-AYAT AL-QUR'AN YANG SENGAJA DISALAH-TERJEMAHKAN, DISALAH ARTIKAN, DISALAH TAFSIRKAN, DIPALSUKAN, DIUTAK-ATIK, DAN

LAIN-LAIN, TIPUAN LAIN DARI ORANG KAFIR ADALAH DENGAN DIBERLAKUKAN HUKUM ISLAM DIMANA-MANA TERUTAMA SEPERTI DI PROVINSI ACEH NAD. SELAMAT MENYELAMI SEMOGA ANDA TIDAK MENJADI KAFIR SETELAH MEMBACA KARYA ILMIAH INI YANG MEMBONGKAR KONSPIRASI GLOBAL ORANG-ORANG KAFIR DALAM MENJATUHKAN ISLAM DAN UMAT ISLAM. KEJATUHAN UMAT ISLAM DAN ISLAMNYA SENDIRI SUDAH TERJADI, MENGAPA DEMIKIAN KARENA UMAT ISLAM SUDAH TIDAK PEDULI LAGI DENGAN AL-QUR'ANNYA SAAT INI

KARYA ILMIAH INI DIDASARKAN ATAS PENGAMATAN DAN PENELITIAN YANG SANGAT PANJANG, DIDASARKAN ATAS KENYATAAN YANG ADA DI LAPANGAN.

PENULIS DAN PENELITI DALAM BIDANG PENGUNGKAPAN KESALAHAN DAN KEJANGGALAN YANG TERDAPAT DALAM AL-QUR'AN YANG JUGA PENULIS KARYA ILMIAH INI,

ATEP NURDJAMAN, PROF., DR<sup>TM</sup> :*Founder of RAN<sup>TM</sup>*  
Alamat: Jl. Cimindi Utara No. 45 RT 03 RW 05  
Kelurahan Campaka Kecamatan Andir  
Kodya Bandung 40184 – INDONESIA Country  
Phone. CountryCode-22-6079224

Karya ilmiah ini dicantumkan di internet melalui alamat <http://www.geocities.com/IslamResearchJournal>, yang link-nya dapat ditemui juga lewat alamat <http://www.atenurdjamanonresearch.50megs.com> atau juga lewat <http://www.geocities.com/atenurdjamanonresearch>

## Referensi

1. <sup>TM</sup> Nurdjaman, Atep, *Parts of Noble Qur'an on Interpretation Has Mistake Meaning(s) And Also Against Hisself And Others: Probably When Translate To Indonesia From Arab Has Been Wrong (As Compared study becused others book have same mistake)*. 2006. Published in: Book in University of Padjadjaran, Fact. of Language, Dept. of Arabic in Indonesia and PUSDAI (Pusat Dakwah Islam, in English, Center for Speech-Lesson of Islam) West Java in Indonesia, CD-ROM also published in University of Padjadjaran, Fact. of Language, Dept. of Arabic in Indonesia and PUSDAI (Pusat Dakwah Islam, in English, Center for Speech-Lesson of Islam) West Java in Indonesia. Beside them, I published also in: CNN (Cable News Network) in United States of America and Intl., University of New York in United States of America, University of Bristol in England, Alharamain Islamic Foundation in Saudia Arab, Alharamain Islamic Foundation in United States of America, KOMPAS Newspaper in Jakarta, in Indonesia, TVRI Pusat in Jakarta, in Indonesia, Trans TV in Jakarta, in Indonesia, Indonesia Watch in Jakarta, in Indonesia, Internet Society Browser Fanatic, in around the world, through address: <http://www.atenurdjamanonresearch.50megs.com> or on address: <http://www.geocities.com/atenurdjamanchemistry> All Faculty in University of Padjadjaran, in Jatinangor-Sumedang, in Indonesia, Universitas Islam Nusantara, in Bandung, in Indonesia, Universitas Islam Bandung, in Bandung, in Indonesia, Institut Teknologi Bandung, in Bandung, in Indonesia, Institut Agama Islam Negeri Sunan Gunung Djati, in Bandung, in Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, in Bandung, in Indonesia, Universitas Winaya Mukti, in Jatinangor-Sumedang, in Indonesia, Universitas Maranatha, in Bandung, in Indonesia, Universitas Katholik Parahyangan, in Bandung, in Indonesia, Universitas Tarumanegara, in Jakarta, in Indonesia, Universitas Negeri Jakarta, in Jakarta, in Indonesia, Kedaulatan Rakyat Newspaper, in Jogjakarta, in Indonesia, Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (PTIQ) through Kedaulatan Rakyat Newspaper, in Jogjakarta, in Indonesia, IAIN Ar-Raniry in Banda Aceh, in NAD-Indonesia through Kedaulatan Rakyat Newspaper, in Jogjakarta, in Indonesia STAIN Solo, in Central Java, in Indonesia through Kedaulatan Rakyat Newspaper, in Jogjakarta, in Indonesia, Tim Revisi Tafsir Departemen Agama Pusat, in Jakarta, in Indonesia through Kedaulatan Rakyat Newspaper, in Jogjakarta, in Indonesia, Person-private, in anywhere, in around the world, Universitas Pasundan, in Bandung, in Indonesia, USDA-ARS Carl Hayden Bee Research Center (below arranged of United States Department of Agriculture, United States of America), and Others.  
This publication has been proved as the best ever publication for revealed the wrong and mistake(s) in Noble Qur'an who has been published by Department of Religion Republic Indonesia on Book of Al-Qur'an dan Terjemahnya, In English Al-qur'an and His Translation who published on two (2) edition, Years 1998 edition and Years 2002 edition; published on Years 2004. Theres no rejection from them for all contents of these publication and theres no one claimed that my research result no meaning and also no value. So I claimed that my scientific work paper is truly right and no wrong inside of contains. (Atep Nurdjaman <sup>TM</sup> , Years 2006 All right reserved; ©)

2. <sup>TM</sup> Nurdjaman, Atep, *Continuing In Do As:.....Matters Book Onto Buku Dan Terjemahnya (Department Of Religion Republic Of Indonesia, Years 2002-Publidshed At Years 2004) Parts of Noble Qur'an on Interpretation Has Mistake Meaning(s) And Also Against Hisself And Others: Probably When Translate To Indonesia From Arab Has Been Wrong (As Compared study becaused others book have same mistake)*. 2006. Published in by tell the address in web (address: <http://www.atepnurdjamanonresearch.50megs.com>, and <http://www.geocities.com/atepnurdjamanonresearch>) in University of Padjajaran, Fact. of Language, Dept. of Arabic in Indonesia and PUSDAI (Pusat Dakwah Islam, in English, Center for Speech-Lesson of Islam) West Java in Indonesia, I published also in: CNN (Cable News Network) in United States of America and Intl., University of New York in United States of America, University of Bristol in England, Alharamain Islamic Foundation in Saudia Arab, Alharamain Islamic Foundation in United States of America, KOMPAS Newspaper in Jakarta, in Indonesia, TVRI Pusat in Jakarta, in Indonesia, Trans TV in Jakarta, in Indonesia, Indonesia Watch in Jakarta, in Indonesia, Internet Society Browser Fanatic, in around the world, through address: <http://www.atepnurdjamanonresearch.50megs.com> or on address: <http://www.geocities.com/atepnurdjamanchemistry> All Faculty in University of Padjajaran, in Jatinangor-Sumedang, in Indonesia, Universitas Islam Nusantara, in Bandung, in Indonesia, Universitas Islam Bandung, in Bandung, in Indonesia, Institut Teknologi Bandung, in Bandung, in Indonesia, Institut Agama Islam Negeri Sunan Gunung Djati, in Bandung, in Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, in Bandung, in Indonesia, Universitas Winaya Mukti, in Jatinangor-Sumedang, in Indonesia, Universitas Maranatha, in Bandung, in Indonesia, Universitas Katholik Parahyangan, in Bandung, in Indonesia, Universitas Tarumanegara, in Jakarta, in Indonesia, Universitas Negeri Jakarta, in Jakarta, in Indonesia, Kedaulatan Rakyat Newspaper, in Jogjakarta, in Indonesia, Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (PTIQ) through Kedaulatan Rakyat Newspaper, in Jogjakarta, in Indonesia, IAIN Ar-Raniry in Banda Aceh, in NAD-Indonesia through Kedaulatan Rakyat Newspaper, in Jogjakarta, in Indonesia, STAIN Solo, in Central Java, in Indonesia through Kedaulatan Rakyat Newspaper, in Jogjakarta, in Indonesia, Tim Revisi Tafsir Departemen Agama Pusat, in Jakarta, in Indonesia through Kedaulatan Rakyat Newspaper, in Jogjakarta, in Indonesia, Person-private, in anywhere, in around the world, Universitas Pasundan, in Bandung, in Indonesia, USDA-ARS Carl Hayden Bee Research Center (below arranged of United States Department of Agriculture, United States of America), and Others.
- This publication has been proved as the best ever publication for revealed the wrong and mistake(s) in Noble Qur'an who has been published by Department of Religion Republic Indonesia on Book of Al-Qur'an dan Terjemahnya, In English Al-qur'an and His Translation who published on two (2) edition, Years 1998 edition and Years 2002 edition; published on Years 2004. Theres no rejection from them for all contents of these publication and theres no one claimed that my research result no meaning and also no value. So I claimed that my scientific work paper is truly right and no wrong inside of contains. (Atep Nurdjaman <sup>TM</sup>, Years 2006 All right reserved; ©)
3. My Best Perspective Considering the research about Islam especially case in Aceh considering the laws for peoples who doing crime matters. Me-Myself(Atep Nurdjaman<sup>TM</sup>) who live in Jl Cimindi Utara No 45 RT 03 RW 05 Kelurahan Campaka Kecamatan Andir Kodya Bandung-40184 INDONESIA COUNTRY Phone. CountryCode-22-6079224